

BAB 5 METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui karakteristik pasien dan persepsi mereka terhadap bauran pemasaran Rumah Sakit Haji Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu persepsi pasien mengenai bauran pemasaran Rumah Sakit Haji Jakarta dengan variabel dependen yaitu keputusan memilih berobat di Rumah sakit Haji Jakarta.

5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sub Bagian Rawat Jalan Rumah Sakit Haji Jakarta, Jalan Raya Pondok Gede No. 4 Jakarta Timur. Penelitian dimulai pada tanggal 6 Mei sampai dengan 20 Mei 2009.

5.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan pengobatan di Sub Bagian Rawat Jalan atau Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta. Sampel diambil dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p(1-p)}{d^2}$$

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Derajat kepercayaan (1,96 atau 95%)

n = Besar sampel

p = Perkiraan proporsi pasien (0,5)

d = Penyimpangan dalam penelitian (0,1)

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \approx 96$$

Dari perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden. Untuk mengantisipasi terjadinya kehilangan sampel pada waktu penelitian dan untuk mempertinggi keakuratan hasil penelitian maka jumlah sampel ditambah 54 sehingga jumlahnya sebanyak 150 orang.

Sampel diambil secara acak dengan kriteria sebagai berikut:

- Pasien dengan keadaan baik
- Pasien rawat jalan
- Bersedia mengisi kuesioner, dapat membaca, menulis dan dapat berkomunikasi dengan baik
- Untuk responden anak-anak, pertanyaan dijawab oleh orang tua.

5.4. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pertanyaan untuk setiap variabel diambil dari definisi operasional. Kuesioner diberikan kepada responden pada saat mereka sudah mendapatkan pelayanan. Dalam arti responden sudah diperiksa oleh dokter dan sudah melengkapi administrasi sehingga diharapkan responden sudah mengetahui unsur bauran pemasaran secara keseluruhan dan dapat menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan persepsi yang objektif atas apa yang mereka rasakan atau ketahui sebelumnya.

Sebelum mengumpulkan data, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga menghasilkan data yang akurat dan objektif. Data yang akan dikumpulkan tidak akan berguna bilamana alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.

Sedangkan reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap permasalahan yang sama dan dengan alat ukur yang sama. (Hastono, 2006)

5.5. Pengumpulan Data

5.5.1. Data Primer

Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner berisi daftar pertanyaan tertutup yang disebarikan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon jawaban.

5.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur, artikel dan sumber lain untuk mendapatkan teori terkait. Data juga dikumpulkan melalui telaah dokumen Rumah Sakit Haji Jakarta yang terkait dengan penelitian ini.

5.6. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu (Hastono, 2006):

5.6.1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- b. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- c. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

5.6.2. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

5.6.3. Processing

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisa. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program SPSS for Window.

5.6.4. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali pada data yang sudah di-*entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer. (Hastono, 2006)

5.7. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang dilakukan untuk melihat gambaran karakteristik pasien rawat jalan seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan cara pembayaran. Selain itu, analisa univariat juga digunakan untuk mengetahui tingkat persepsi pasien mengenai bauran pemasaran Rumah Sakit Haji Jakarta.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa data yang digunakan untuk melihat hubungan antara persepsi pasien mengenai bauran pemasaran Rumah Sakit Haji Jakarta terhadap keputusan memilih berobat di Rumah Sakit Haji Jakarta. Uji statistik yang digunakan adalah uji kai kuadrat (chi square).

5.8. Penyajian Hasil

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, *chart* dan diinterpretasikan secara naratif.